

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009, kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Pengertian kesehatan tersebut sejalan dengan definisi yang dirumuskan oleh WHO, kesehatan adalah sebagai : *“health is defined as a state of complete physical, mental and social well being and not merely the absence of disease or infirmity”*, adalah keadaan sejahtera fisik, mental, social tanpa ada keluhan sama sekali (cacat atau sakit)(WHO, 1948). Kesehatan merupakan salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi kebugaran dan penampilan tubuh, serta harta yang paling berharga yang tidak pernah bisa ditukar dengan apapun. Oleh karena itu, setiap orang tentu mendambakan hidup sehat dan ingin selalu tampak bugar, penampilan yang bagus dan awet muda, tidak lekas keriput karena menua. Hal tersebut dapat dirasakan apabila kita pernah sakit. Demi mencapai hidup bermasyarakat yang berkualitas maka perlu adanya upaya-upaya untuk meningkatkan kesehatan. Kesehatan bukan hanya dibangun melalui masyarakat namun juga harus didukung oleh negara untuk menyediakan sarana prasarana dalam penunjang pelayanan kesehatan. Negara memiliki tujuan agar kesehatan masyarakat bermutu, dan berkeadilan melalui Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Dinas Kesehatan menjadi perpanjangan tangan negara di bidang kesehatan, karena Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

membantu Dinas Kesehatan Republik Indonesia untuk menciptakan dan menjaga mutu kesehatan masyarakat di wilayah Jawa Timur. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur memiliki visi yaitu “Masyarakat Jawa Timur untuk Hidup Sehat”, perwujudan visi tersebut diharapkan supaya masyarakat Jawa Timur menyadari dan mampu untuk mengenali, mencegah dan mengatasi permasalahan kesehatan yang dihadapi, sehingga dapat bebas dari gangguan kesehatan, baik yang disebabkan karena penyakit termasuk gangguan kesehatan akibat bencana, maupun lingkungan dan perilaku yang tidak mendukung untuk hidup sehat. Agar visi dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dapat terwujud, maka terdapat berbagai misi yang dicanangkan. Misi tersebut dapat berjalan dengan baik dan berfungsi maksimal apabila memiliki sumber daya yang kompeten. Oleh karena itu, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur memiliki sub bidang berupa Pengembangan Sumber Daya Kesehatan (PSDK). Apoteker termasuk dalam salah satu sumber daya yang berperan penting dalam mewujudkan misi ini. Peran serta apoteker sangat diperlukan dalam mewujudkan upaya kesehatan yang bermutu dan berguna terutama dalam pengadaan dan pengelolaan obat di masyarakat, dalam rangka mempersiapkan calon apoteker yang profesional dan kompeten, calon apoteker mendapatkan kesempatan untuk mengikuti Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Dinas Kesehatan Jawa Timur yang dilaksanakan pada tanggal 16, 17 dan 18 Desember 2019. PKPA ini bertujuan agar para calon apoteker dapat lebih mengetahui masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat dan cara menyelesaikan permasalahan tersebut.

1.2. Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

Tujuan dari pelaksanaan PKPA di Dinas Kesehatan Jawa Timur adalah:

- a. Meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggungjawab apoteker dalam lembaga pemerintahan.
- b. Membekali calon apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di lembaga pemerintahan.
- c. Mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang professional.